

PENGGUNAAN NEW MEDIA DI KALANGAN ORANG TUA GOLONGAN MILLENIAL SEBAGAI MEDIA POLA ASUH ANAK MASA KINI DI ERA DIGITAL

Oleh:

Muhammad Fajrur Rohman Ali

Poppy Febriana, M. Med.Kom

Progam Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2023

Latar Belakang

- Berkembangnya teknologi dan informasi secara pesat membuat perangkat digital semakin banyak digunakan karena memudahkan individu dalam melakukan aktivitas dan dapat dengan mudah memenuhi kebutuhan manusia. Sejalan dengan berkembangnya media, dalam memanfaatkannya juga mulai berubah. Seperti halnya terjadi pergeseran sumber informasi tentang ilmu pola asuh
- Proses interaksi antara orang tua dengan anak guna untuk menunjang pertumbuhan raga, emosi, sosial, intelektual, serta spiritual berlangsung semenjak seseorang anak dalam isi hingga berusia. Keterlibatan orang tua dalam membentuk karakter anak bertujuan buat menghindari sikap menyimpang yang tidak cocok dengan norma susila serta nilai moral dalam diri anak

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media apa yang di gunakan oleh informan dalam pengasuhan & Memahami penggunaan new media

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, Karena untuk menemukan dan memahami penggunaan new media di kalangan orang tua golongan millennial

Pengambilan data

Purposive sampling



Pengumpulan data



Analisis data



1. Orang tua yang usia-nya 28- 43 tahun
2. Memiliki handpone yang memadai dan memiliki social media facebook & whatsapp
3. Memiliki anak umur 10 tahun kebawah
4. Paham dalam pengoperasian gadget
5. Gaya hidup yang modern
6. Mengikuti perkembangan tekhnologi yang kian pesat

Menggunakan teknik wawancara
Kepada 10 informan

Deskriptif kualitatif untuk
mendapatkan deskripsi yang mendalam.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek



Orang tua millennial yang memiliki anak usia 10 tahun ke bawah yang tinggal di paciran

Objek



Pola asuh orang tua millennial menggunakan media baru

Hasil dan Pembahasan

New media saat ini sangat dibutuhkan orang tua untuk mengetahui cara menentukan pola asuh yang baik bagi anaknya. Namun tidak semua orang tua menggunakan new media dalam menentukan pola asuh bagi anaknya dikarenakan adanya beberapa faktor, seperti: belum memahami cara penggunaan new media, keterbatasan ekonomi, masih menggunakan pola asuh tradisional atau turun temurun dan lain sebagainya.

Desa paciran adalah salah satu desa pesisir yang terletak di kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Terdapat tiga dusun di desa Paciran, diantaranya adalah dusun Penanjan, dusun Jetak, dan dusun Paciran.

Hasil dan Pembahasan

No	Nama	Facebook	Google / web	WhatsApp
1.	Inisial LM	Menggunakan media facebook	Menggunakan media google	Menggunakan media whatsApp
2.	Inisial M	Menggunakan media facebook	Menggunakan media google	Tidak menggunakan media whatsApp
3.	Inisial U.I	Menggunakan media facebook	Menggunakan media google	Menggunakan media whatsApp
4.	Inisial NM	Menggunakan media facebook	Menggunakan media google	Menggunakan media whatsApp
5.	Inisial Y	Tidak menggunakan media facebook	Menggunakan media google	Menggunakan media whatsApp
6.	Inisial Z	Menggunakan media facebook	Menggunakan media google	Menggunakan media whatsApp
7.	Inisial MZ	Tidak menggunakan media facebook	Menggunakan media google	Menggunakan media whatsApp
8.	Inisial FM	Menggunakan media facebook	Menggunakan media google	Menggunakan media whatsApp
9.	Inisial W	Menggunakan media facebook	Menggunakan media google	Menggunakan media whatsApp
10.	Inisial IS	Tidak menggunakan media facebook	Menggunakan media google	Tidak menggunakan media whatsApp

Berdasarkan data riset dapat diketahui bahwa orang tua generasi millennial saat ini di desa paciran, 60% sudah menggunakan media baru sebagai pola asuh anak mereka berupa facebook, whatsApp dan google. Dan 40% sisanya juga sudah menggunakan media baru namun tidak seluruhnya dipakai untuk media pola asuh.

Hasil dan Pembahasan

1. Media Sebagai Transformasi Informasi Di Kalangan Orang Tua

Millenial

Pada dasarnya setiap manusia membutuhkan informasi untuk memenuhi hasrat ingin tahunya akan suatu hal yang belum ia ketahui. Kebutuhan informasi itu muncul pada diri manusia ketika dia merasa ada kekurangan yang dirasakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam hidupnya. kekurangan ini menyebabkan ia merasa harus memperoleh masukan dari sumber-sumber di luar dirinya. Pencarian informasi lewat manusia umumnya di coba dengan metode bertanya kepada orang lain. Data yang ada pada manusia merupakan pengetahuan serta pengalaman orang tersebut. (safii, 2017).

Sesuai penelitian penulis bahwa pola asuh orang tua generasi millenial daerah paciran lamongan telah membuktikan bahwa media baru lah yang di pakai sekarang untuk media pola asuh transformasi dari media, tetapi tidak digunakan sepenuhnya untuk pola asuh juga.

2. Motif Media Sosial Sebagai Media Pola Asuh Anak Di Era Digital

Kata “motif” memiliki arti yaitu dorongan. Sehingga motif penggunaan media diartikan sebagai alasan yang mendorong seseorang untuk menggunakan suatu media. Motif penggunaan tersebut memicu seseorang untuk menggunakan media dalam rangka memenuhi kebutuhan & tujuan penggunaan medianya. (Sintia Nur Hanifah & Amal, 2019)

Hasil dan Pembahasan

Pada dasarnya masing-masing individu mempunyai motif dan rasa ingin yang menjadi dorongan dalam setiap hendak melakukan tindakan maupun setiap memilih keputusan.

Ada beberapa alasan mengapa wali milenial bergantung pada web sebagai sumber data pengasuhan:

1. Untuk memulainya, data dapat diperoleh dengan cepat dan tidak membutuhkan waktu yang lama.
2. data di web sangat beragam dengan isu-isu yang berkembang di mata publik. Data apa pun yang diperlukan oleh orang tua dapat ditemukan secara efektif di web.
3. biaya yang dibutuhkan agak sederhana. Wali tidak perlu membayar sebanyak pergi ke spesialis, membeli buku, atau pergi ke kursus pengasuhan.
4. web memudahkan wali untuk bertukar data dengan wali yang berbeda.

Kesimpulan

Pada dasarnya masing-masing individu mempunyai motif dan rasa ingin yang menjadi dorongan dalam setiap hendak melakukan tindakan maupun setiap memilih keputusan.

Ada beberapa alasan mengapa wali milenial bergantung pada web sebagai sumber data pengasuhan:

1. Untuk memulainya, data dapat diperoleh dengan cepat dan tidak membutuhkan waktu yang lama.
2. data di web sangat beragam dengan isu-isu yang berkembang di mata publik. Data apa pun yang diperlukan oleh orang tua dapat ditemukan secara efektif di web.
3. biaya yang dibutuhkan agak sederhana. Wali tidak perlu membayar sebanyak pergi ke spesialis, membeli buku, atau pergi ke kursus pengasuhan.
4. web memudahkan wali untuk bertukar data dengan wali yang berbeda.

